

ABSTRAK

Praktik Tradisi Kemitraan Agribisnis Menurut Akad *Mukhabarah* (Studi Pada Penggarapan Kebun Jagung Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone)”

NURUL HASANAH

01173059

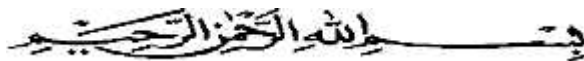
Penggarapan kebun jagung merupakan salah satu potensi yang sangat memiliki peran penting dalam masyarakat sekarang ini. Usaha ini bergerak dibidang pertanian dan menjadi sumber karbohidrat kedua setelah beras dan sumber karbohidrat pertama untuk pakan ternak terutama unggas. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meneliti mengenai tradisi kemitraan agribisnis dari segi penggarapan kebun jagung menurut akad *mukhabarah*, yaitu bagaimana praktek tradisi kemitraan agribisnis penggarapan kebun jagung di Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone apakah praktek tradisi kemitraan agribisnis penggarapan kebun jagung sudah sesuai dengan akad *mukhabarah*.

Maka penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti atau penafsiran dengan menggunakan teori. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama melakukan penelitian di Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa 1) Praktek tradisi kemitraan agribisnis penggarapan kebun jagung di Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone yaitu masyarakat menggunakan bagi hasil yang dikenal sebagai sistem maro atau paroan. Kerjasama bagi hasil yang terjadi berdasarkan pada kata sepakat secara lisan tanpa adanya hitam diatas putih atas kepercayaan tanpa adanya saksi dan tidak ditetapkan jangka waktunya. 2) Praktek tradisi kemitraan agribisnis penggarapan kebun jagung di Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone sudah sesuai dengan konsep *mukhabarah*, Pelaksanaan kerjasama bagi hasil di Desa Cinnong merupakan akad *mukhbarah*, tetapi dalam praktiknya belum sepenuhnya sesuai dengan konsep islam yang ada, karena terdapat beberapa hal yang belum sesuai.

Kata Kunci : Penggarapan kebun, Kemitraan Agribisnis, Akad Mukhabarah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatu

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah swt. yang hanya kepadaNya kita menyembah dan kepadaNya pula kita meminta pertolongan atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktek Tradisi Kemitraan Agribisnis Menurut Akad *Mukhabarah* (Studi Penggarapan Kebun Jagung Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone)” dengan lancar. Shalawat serta taslim senantiasa tercurah kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad saw.

Segala hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis yakin bahwa sulit terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan ribuan rasa terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda H.Arifuddin dan ibunda tercinta Hj.Nurfahima yang senantiasa berjuang untuk membesarkanku, mendoakan serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. Rektor IAIN Bone, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M. Pd. Wakil Rektor I, Dr. Abdulahanaa, S. Ag., M. HI. Wakil Rektor II, Dr. Fathurahman, M. Ag. Wakil Rektor III, dan seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa (i) di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ismail Keri, S.Ag., M.H. Wakil Dekan I, Abd. Hafid, S.Ag., M.S.I.

Wakil Dekan II, dan seluruh staf yang selalu mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone.

4. Ibu A. Ika Fahrika, SE., M.Si., Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta jajaran staf yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Abd. Hafid, S.Ag., M.S.I pembimbing I dan ibu Rina Novianty, S.Pd., M.Pd pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
6. Ibu Samsiar Kepala Desa Cinnong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Cinnong Kec. Barebbo Kab. Bone.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Abdulhanaa, M.HI. dosen FEBI IAIN Bone. Ibu Mareati, Bapak Sudirman selaku pemilik lahan dan Bapak Syamsul Alam dan Bapak M.alwi selaku pihak penggarap yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan dan seluruh staf administrasi perpustakaan IAIN Bone yang telah banyak membantu penulis.

9. Terima kasih kepada teman-temanku yang bergabung dalam Ekonomi Islam kelompok 3, dan teman-teman seperjuangan serta pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
11. Terakhir, sahabat sekaligus saudara tak sedarah saya Afifah Afliyah, Arini Putri Erdiana, Dewi Aryani Usman, Muthoharo, Indrayana, Mawar, Hesti Astuti Safrianti dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak meluangkan waktunya kepada saya serta memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan untuk mendapatkan ridho Allah swt. betapa kecilnya skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya berguna bagi bangsa dan negara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Bone, 15 Agustus 2021

Penulis,



Nurul Hasanah
NIM. 01173059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, ix

DAFTAR TABEL/ILUSTRASI, xi

DAFTAR GAMBAR, xii

DAFTAR LAMPIRAN, xiii

DAFTAR TRANSLITERASI, xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang, 1
- B. Rumusan Masalah, 4
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 5
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 5
- E. Sistematika Pembahasan, 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Sebelumnya, 8
- B. Kajian Teoretis, 17
- C. Kerangka Pikir, 30

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 33

- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 33
- C. Data dan Sumber Data, 34
- D. Subjek dan Objek Penelitian, 35
- E. Teknik Pengumpulan Data, 35
- F. Teknik Analisis Data, 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian, 40
- B. Pembahasan Penelitian, 52

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, 64
- B. Saran, 65
- C. Implikasi, 65

DAFTAR PUSTAKA, 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 9

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi, 33

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara, 34

Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin, 39

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan, 40

Tabel 4.3 Sarana & Prasarana Pendidikan, 41

Tabel 4.4 Sarana & Prasarana Keagamaan, 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir, 29

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Cinnong Kecamatan Barebbo Kab.
Bone, 43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Atap
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian di Desa Cinnong Kec.Barebbo Kab.Bone
- Lampiran 3 Hasil Wawancara Dan Jawaban Informan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
			es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)

	‘ain	,	apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
	hamzah	,	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Hamzah (هـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah dan ya>'</i>	Ai	a dan i
اِ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau y</i>		a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan y</i>	i	i dan garis di atas
اِ	<i>Dammah dan wau</i>		u dan garis di atas

Contoh:

قَيْلَ : *qila*

يَمُّوْثَ : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka

ta>' marb ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al- a f l*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-f ilah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbān*

نَجَّيْنَا : *najjāin*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu af ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *diṅnulla>h* اللَّهُ *billa h*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang telah dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS li ‘Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang di sebutkan di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

ed.	=	Editor
dkk.	=	Dan kawan-kawan
Cet.	=	Cetakan
Terj.	=	Terjemahan
Vol.	=	Volume
No.	=	Nomor
h.	=	Halaman
Ver.	=	Versi
t.c.	=	Tanpa Cetakan
t.d.	=	Tanpa data penerbit
t.tp.	=	Tanpa tempat penerbitan
t.p.	=	Tanpa penerbit
t.th.	=	Tanpa tahun penerbitan